

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan terkait dengan penerapan kebijakan *earmarking tax* atas pajak rokok dalam kaitannya dengan asas kemanfaatan. Metode penelitian dalam penulisan hukum ini adalah kombinasi antara penelitian hukum empiris dan normatif. Penelitian hukum empiris dilakukan dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan wawancara kepada narasumber dan responden terkait dengan objek masalah yang diteliti, untuk memperoleh data primer. Penelitian hukum normatif dilakukan dengan penelitian kepustakaan yang berhubungan dengan objek yang diteliti, untuk memperoleh data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya berbagai permasalahan terkait dengan penerapan kebijakan *earmarking tax* atas pajak rokok di Kota Yogyakarta yang diantaranya meliputi tidak berpengaruhnya kebijakan pajak rokok terhadap tingkat konsumsi rokok dan kekurangpahaman masyarakat terhadap kebijakan pajak rokok.

Kata Kunci : Pajak Rokok, *Earmarking Tax*.

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze issues related with the implementation of the earmarking tax policy on the cigarette tax in relation to the principle of expediency. The research method of this legal research is a combination between empirical and normative legal research. The empirical legal research method is done by coming directly to the research location and conduct interviews to informants and respondents who are related with the object of this research, to obtain primary data. Normative legal research is done through literature research of writing related with the object of the research at hand, to obtain secondary data.

The result of this research show that there are many issues in regards to the implementation of earmarking tax policy on the cigarette tax in the City of Yogyakarta, which among others are the fact that the level of cigarette consumptions is not impacted by policies on cigarette tax and the society's lack of understanding on the cigarette tax policy.

Keyword : Cigarette Tax, Earmarking Tax.